BAB II

TINJAUAN UMUM KWARCAB KOTA BANDUNG

2.1 Sejarah Kwarcab Kota Bandung

Kwartir Cabang Kota Bandung atau yang lebih dikenal dengan nama Taman Pramuka Bandung yang terletak di Jl. LL.RE Martadinata No.157, pada tahun 1950 dikenal dengan nama Taman Dipati Ukur atau *'Orange Nassau Plain'* dalam bahasa Belandanya, yaitu sebuah taman yang dibangun sejak tahun 1920, berada di kawasan perumahan mewah dengan halaman luas yang ditanami banyak tanaman bunga. Ditengah – tengah taman yang berbentuk setengah lingkaran tersebut, terdapat sebuah bangunan mirip *Gazebo*. Bangunan yang berada di tengah kolam ini pada awalnya dijadikan sebagai tempat untuk bersantai warga Belanda. Namun, ketika ketiga sisinya ditutupi jendela, kolam ini pun di timbun. Beberapa tahun kemudian bangunan itu di jadikan tempat kedai minuman sampai sekitar tahun 1940an berubah menjadi toko kebutuhan sehari – hari yang dikelola oleh warga keturunan China.

Pada tahun 1959 kawasan ini terjadi pengosongan besar – besaran terhadap orang – orang Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada saat itu, hal ini menyebabkan orang – orang Belanda yang tinggal di kawasan tersebut untuk pergi meninggalkan kawasan tersebut dan kembali ke negeri asalnya, tidak hanya orang Belanda saja yang pergi dari kawasan tersebut tapi orang – orang pribumi yang bekerja pada orang Belanda pun ikut pergi.

Waktu terus berlalu, sampai pada awal tahun 1970an, bangunan di Taman *Orange Nassau Plain* ini menjadi kosong, hingga akhirnya tempat ini di jadikan pusat kegiatan kepramukaan oleh Kwartir Cabang Kota Bandung. Kemudian di tahun yang sama dibangun lah gedung perkantoran di bagian belakang taman ini dan sejak saat itu pula taman ini dikenal sebagai Taman Pramuka.

Aktivitas kepramukaan ditaman ini makin berkembang dari waktu ke waktu hinggan pada tahun 1980an gedung perkantoran tersebut diperbesar.

Selain Taman Pramuka yang hingga kini sering digunakan untuk kegiatan kepramukaan, diseberang jalan terdapat Tugu Kitri yang diresmikan pada tanggal 16 juni 2008 oleh Pemerintah Kota Bandung.

2.2 Profil Kwarcab Kota Bandung

Nama	: Kwarcab Kota Bandung
Alamat	: Jl. LL.RE. Martadinata No.157 Bandung
Telepon	: (022) 7275970
Web	: kotapramuka.blogspot.com
E-mail	: pramukakotabandung@yahoo.co.id

2.3 Visi dan Misi Kwarcab Kota Bandung

2.3.1 Visi

Bandung Kota Pramuka

2.3.2 Misi

1. Turut menyumbang kegiatan pendidikan pada kaum muda, melalui sistem nilai yang dilaksanakan dengan prinsip dan metode Kepramukaan.

2. Turut membangun lingkungan kota lebih baik, dengan SDM yang dapat memainkan peran konstruktif dalam masyarakat antara lain peningkatan nilai – nilai akhlakul karimah, kesehatan lingjungan, gerakan penghijauan, lingkungan hidup dan tertib berlalu lintas.
3. Mengikutsertakan kaum muda dalam proses pendidikan non formal guna proses pengembangan pembentukan kepribadian / karakter bangsa
4. Menggunakan metode khusus yang membuat masing – masing pribadi merasa terpanggil menjadi penggerak utama dalam pengembangan dirinya menjadi pribadi yang mandiri, siap membantu sesama dan bertanggung jawab kepada perubahan yang lebih baik.
5. Membentuk sistem nilai yang didasarkan pada asas – asas spiritual, sosial dan personal, sebagaimana dinyatakan dalam Satya dan Darma Pramuka.
6. Turut serta perpartisipasi aktif dalam program Pramuka Peduli.

2.4 Logo Gerakan Pramuka



Gambar II.1 Logo Gerakan Pramuka

Logo Gerakan Pramuka diciptakan oleh Bapak Soehardjo Admodipura, seorang pembina Pramuka yang aktif bekerja di lingkungan Departemen Pertanian dan kemudian digunakan sejak 16 Agustus 1961. Lambang ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 06/KN/72 tahun 1972.

2.4.1 Bentuk dan Arti Logo

1. Nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal

   Cikal berasal dari istilah cikal bakal yang berarti penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru, Buah nyiur yang tumbuh itu mengkiaskan bahwa tiap anggota pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.

2. Nyiur dapat bertahan lama dalam berbagai keadaan

   Anggota Pramuka adalah seorang yang rohaniah dan jasmaniah sehat, kuat, dan ulet serta besar tekadnya dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup dan dalam menempuh segala ujian dan kesukaran untuk mengabdi pada tanah air dan bangsa Indonesia.

3. Nyiur dapat tumbuh dimana saja

   Anggota Pramuka mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan disekitarnya.

4. Nyiur dapat tumbuh tinggi

   Anggota Pramuka konsisten dalam mengapai cita - cita yang tinggi dan lurus, yakni yang mulia dan jujur.

5. Akar nyiur tumbuh kuat dan erat di dalam tanah.

   Anggota Pramuka yang berpegang pada dasar-dasar dan landasan - landasan yang baik, benar, dan kuat.

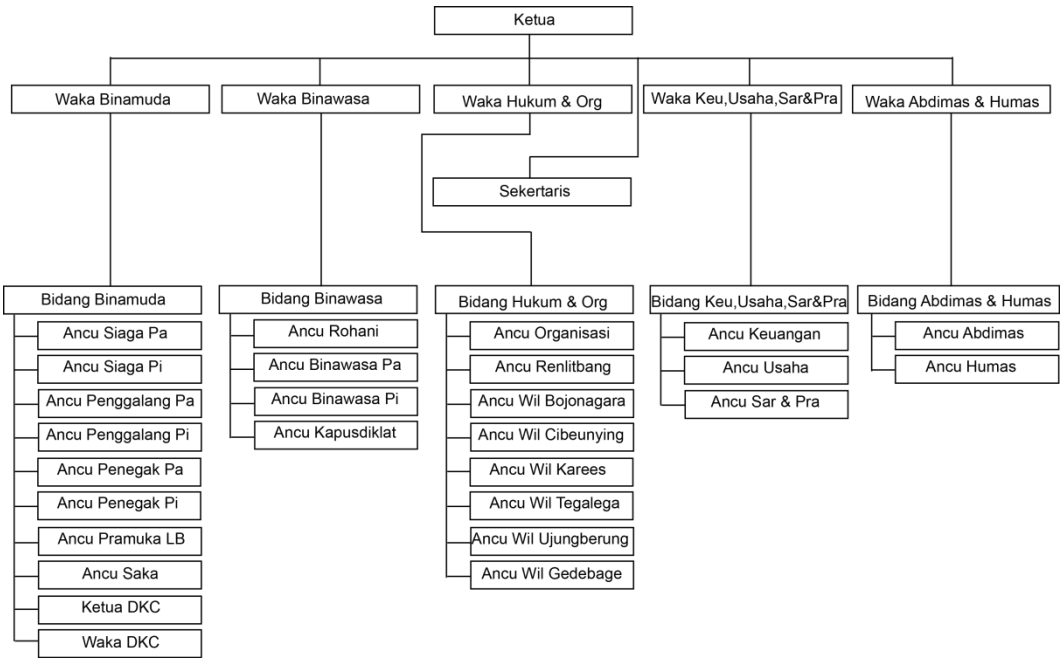
6. Nyiur adalah pohon yang serba guna dari ujung atas hingga akarnya.

Anggota Pramuka adalah manusia yang berguna, dan membaktikan diri dan kegunaannya kepada kepentingan tanah air, bangsa dan negara Republik Indonesia.

2.4.2 Penggunaan Logo

Logo gerakan pramuka dapat digunakan pada panji, bendera, papan nama kwartir dan satuan, tanda pengenal administrasi Gerakan Pramuka.

2.5 Struktur Organisasi



Tabel II.1 Struktur Organisasi Kwarcab Kota Bandung

Keterangan :

1. **Bidang Pembinaan Anggota Muda**

   Bidang ini berfokus pada penyelengaraan kegiatan Kepramukaan yang lebih menarik, menantang, dan berdampak positif terhadap peningkatan semangat bela negara dan patriot pembangunan dengan tetap menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Sistem *Among* dan Metode Kepramukaan.

2. **Bidang Pembinaan Anggota Dewasa**

   Bidang ini berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas anggota dewasa, terutama Pembina Pramuka dan Pelatih Pembina.

3. **Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat**

   Bidang ini berfokus pada peningkatan citra dan pengakuan peran Gerakan Pramuka sebagai sistem pendidikan non formal yang memberikan kontribusi pada pendidikan kaum muda Indonesia melalui berbagai aksi kepedulian terhadap masyarakat yang menarik dan dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat.

4. **Bidang Organisasi dan Hukum**

   Bidang ini berfokus pada sumberdaya manusia, kelembagaan, organisasi, sistem, dan manajemen Gerakan Pramuka.

5. **Bidang Usaha, Dana dan Sarana Prasarana**

   Bidang ini berfokus pada peningkatan kemandirian dalam pendanaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dana prasarana yang telah ada.